

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN
TANDA BACA PADA TEKS NARASI SISWA KELAS V SD INPRES 10/73
WAETUWO KECAMATAN TANETE RIATTANG TIMUR
KABUPATEN BONE**

Sudirman, Asriadi ², Sri Wahyuni. K³

¹ PGSD/FIP//Universitas Negeri Makassar

Email: drsudirmanpgsd@gmail.com

² PGSD/FIP//Universitas Negeri Makassar

Email: asriadi@unm.ac.id

³ PGSD/FIP//Universitas Negeri Makassar

Email: sriwahyunik744@gmail.com

Artikel info

Received; 14-07-2023

Revised; 17-07-2023

Accepted; 20-07-2023

Published; 22-08-2023

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada teks narasi siswa kelas V SD Inpres 10/73 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan wali kelas V SD Inpres 10/73 Waetuwo. Pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan data deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital di awal kalimat, kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, kesalahan penggunaan huruf kapital di awal kalimat dalam petikan langsung, dan kesalahan penggunaan huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi (71,02%). Sedangkan kesalahan dalam penggunaan tanda baca ditinjau dari enam aspek kesalahan yaitu kesalahan penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda hubung, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik secara keseluruhan berada dalam kategori sedang (52,44%). Faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis teks narasi disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa dan kurang telitnya siswa dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca.

Key words:

*Kesalahan, penggunaan,
huruf, kapital, tanda,
baca, teks, narasi*

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC
BY-4.0



PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa melalui pembelajaran di sekolah yaitu Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang penting dalam kehidupan siswa di negara Indonesia karena

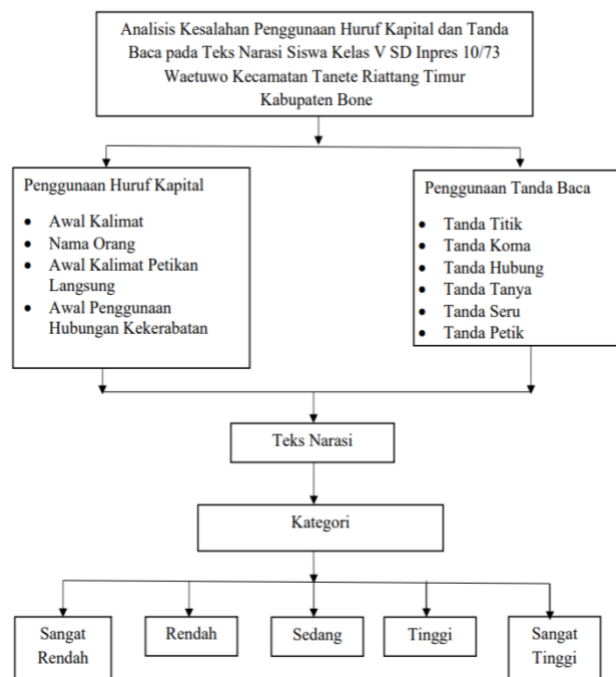
Bahasa Indonesia dinyatakan sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara. Kedudukannya sebagai bahasa negara merupakan sarana pemersatu bangsa di atas berbagai perbedaan yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Menurut Mulyati (2015), ada empat fungsi bahasa yaitu, (1) alat ekspresi jiwa, (2) sebagai alat komunikasi, (3) sebagai alat beradaptasi, (4) sebagai alat kontrol sosial. Bahasa mempunyai fungsi utama dalam berkembangnya emosional, intelektual dan sosial siswa. Selain itu, bahasa Indonesia juga terdiri dari empat kedudukan yaitu, (1) bahasa Indonesia sebagai identitas nasional, (2) bahasa Indonesia sebagai kebanggaan bangsa, (3) bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, (4) bahasa Indonesia sebagai pemersatu bangsa yang berbeda suku, agama, ras, adat istiadat dan budaya (Arifin & Tasasi, 2006).

Dalam kegiatan berbahasa, membaca, dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting, selain keterampilan menyimak dan berbicara. Menurut (Suparno & Yunus, 2008), sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan bentuk komunikasi dengan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana. Oleh karena itu, pentingnya menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar untuk menyampaikan sebuah pesan. Dalam penggunaan tata bahasa terdapat aturan-aturan yang perlu diperhatikan. Tata bahasa harus mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Hani et al., 2021). Yang dimaksud dengan ejaan yaitu aturan yang digunakan untuk melambangkan bunyi ujaran yang saling berhubungan satu sama lain. Secara umum, ejaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2017) adalah aturan untuk mendeskripsikan bunyi (kata, kalimat, dll) dalam bentuk tertulis (huruf) dan penggunaan tanda baca. Dalam menulis, siswa masih mengalami berbagai kendala seperti tidak menggunakan huruf kapital dan tanda baca sesuai dengan aturan yang berlaku. Kurangnya keterampilan menulis siswa berdampak pada kesalahan bahasa yang umum terjadi baik dalam menulis, termasuk dalam menulis sebuah teks narasi.

Kesalahan penulisan huruf kapital mungkin bukanlah hal yang terlalu rumit untuk diperbaiki. Hanya saja, siswa kurang memperhatikan hal tersebut. Kecenderungan menganggap mudah segala suatu hal sudah menjadi kebiasaan dan akan menjadi kendala di masa depan mereka. Hal inilah yang menjadi faktor mengapa kesalahan tersebut sering terjadi. Sesuai dengan masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Teks Narasi Siswa Kelas V SD Inpres 10/73 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Nugrahani (2014) penelitian kualitatif bertujuan untuk menangkap dan memahami makna dari suatu konteks dalam kondisi apa adanya (*natural setting*).



Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas V SD Inpres 10/73 Waetuwo Kabupaten Bone tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 14 siswa yang terdiri atas sembilan siswa laki-laki dan lima siswa perempuan serta wali kelas V.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi tulisan siswa yang telah ada sebagai data primer dan teknik wawancara sebagai data sekunder untuk mengetahui faktor penyebab siswa melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi dan wawancara.

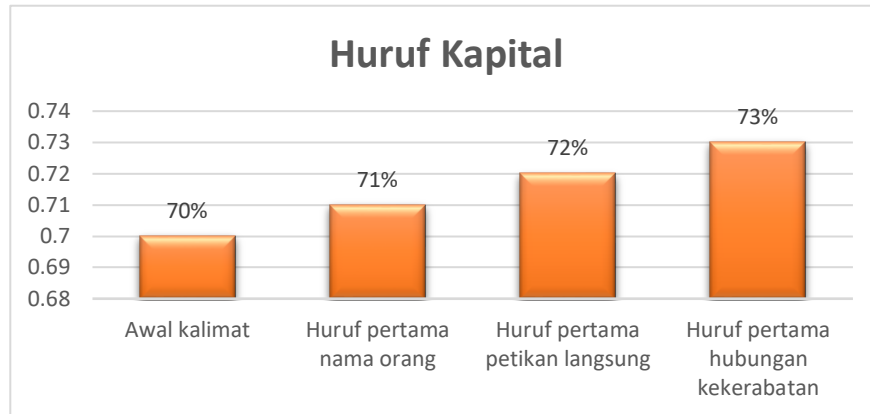
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik analisis data dalam bentuk deskriptif kualitatif. Menurut Hikmawati (2020) analisis deskriptif kualitatif sejajar dengan penilaian karena mengarah pada predikat atau kategori. Peneliti selanjutnya menggolongkan tulisan siswa tersebut dengan menggunakan persentase untuk memudahkan peneliti dalam menentukan kategori kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam teks narasi siswa kelas V. Setelah itu peneliti menarik sebuah kesimpulan untuk mengetahui apakah kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca siswa kelas V SD Inpres 10/73 Waetuwo berada dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, atau sangat tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada kesalahan penggunaan huruf kapital, terdapat empat hal yang dianalisis yaitu kesalahan pada awal kalimat, kesalahan pada huruf pertama nama orang, awal dalam petikan langsung dan huruf pertama hubungan kekerabatan. Secara

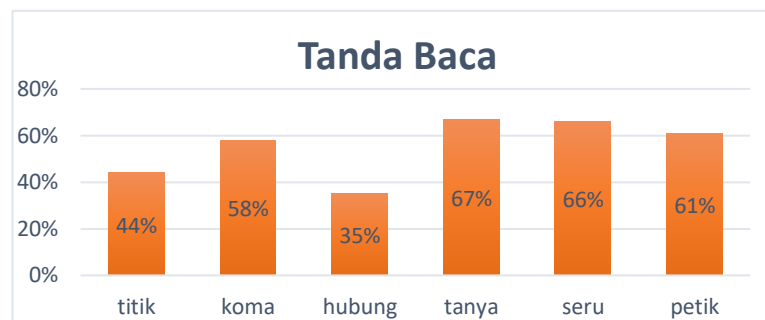
keseluruhan kesalahan penggunaan huruf kapital siswa kelas V Sd Inpres 10/73 Waetuwo dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini :

Diagram 1 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital



Sedangkan pada kesalahan penggunaan tanda baca, terdapat enam hal yang dianalisis yaitu kesalahan penggunaan tanda baca titik, koma, hubung, tanya, seru, dan petik. Secara keseluruhan kesalahan penggunaan tanda baca dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini :

Diagram 2 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca



Dari 14 tulisan teks narasi siswa kelas V yang telah dianalisis, hasil analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca secara keseluruhan dapat dilihat menggunakan tabel berikut :

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Teks Narasi Siswa Kelas V

Jenis Kesalahan	Jumlah Penggunaan	Jumlah Kesalahan	Persentase (kategori kesalahan)
Kesalahan penggunaan huruf kapital	980	696	71,02% (Tinggi)
Kesalahan penggunaan tanda baca	980	514	52,44% (sedang)

Berdasarkan tabel di atas, kesalahan penggunaan huruf kapital siswa kelas V SD Inpres 10/73 Waetuwo berada dalam kategori tinggi dengan persentase kesalahan sebesar 71,02%. Sedangkan kesalahan penggunaan tanda baca siswa kelas V SD Inpres 10/73 Waetuwo berada dalam kategori sedang dengan persentase kesalahan sebesar 52,44%.

Hasil wawancara peneliti terhadap guru kelas V, diketahui ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan siswa masih melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis teks narasi. Guru kelas V mengungkapkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa masih sering melakukan kesalahan dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca dikarenakan kurang ketelitian siswa dalam menulis teks narasi dan siswa masih belum memahami kapan waktu digunakannya huruf kapital dan tanda baca yang sesuai dalam menulis teks narasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada teks narasi siswa kelas V, dalam penggunaan huruf kapital terdapat 4 kategori kesalahan yang dianalisis yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, kesalahan penggunaan huruf pertama nama orang, kesalahan penggunaan huruf pertama dalam kalimat petikan langsung, dan kesalahan penggunaan huruf pertama kata penunjuk hubungan Kekerabatan. Berdasarkan kategori tersebut disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital siswa kelas V secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 71,02%. Sedangkan pada penggunaan tanda baca terdapat 6 kategori kesalahan yang dianalisis yaitu kesalahan penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda hubung, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik. Secara keseluruhan hasil analisis kesalahan penggunaan tanda baca siswa kelas V secara keseluruhan berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 52,44%.

Guru kelas V SD Inpres 10/73 Waetuwo mengungkapkan faktor-faktor yang menyebabkan siswa masih melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada teks narasi disebabkan karena siswa masih belum memahami aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca sesuai dengan EYD atau PUEBI serta adanya ketidaktelitian siswa dalam menulis teks narasi sehingga siswa ketika sedang menulis hanya sekedar menulis tanpa memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang perlu digunakan dalam menulis sebuah teks narasi.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Puspitasari (2014) yang menjelaskan tentang faktor penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca di antaranya, ketidaktelitian, siswa kurang memperhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar, ketidaktahuan siswa akan penempatan tanda baca, serta motivasi belajar siswa rendah, respon dan sikap siswa yang kurang baik selama proses belajar, guru yang hanya mengandalkan metode ceramah dan lebih menekankan aspek teoretikal dari pada keterampilan praktis bahasa tulis, dan materi ajar yang kurang dipahami siswa.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital ditinjau dari empat aspek yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital di awal kalimat, kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai awal kalimat dalam petikan langsung, dan kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi (71,02%). Sedangkan kesalahan dalam penggunaan tanda baca ditinjau dari enam aspek kesalahan yaitu kesalahan penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda hubung, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik dua secara keseluruhan berada dalam kategori sedang (52,44%). Faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis teks narasi disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa dan ketidaktelitian siswa dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca.

Saran

Guru diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap tulisan siswa termasuk dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca agar siswa terbiasa menggunakan huruf kapital dan tanda baca sesuai dengan aturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Z., & Tasasi, S. A. 2006. *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Hani, P. J. H., Rezeki, R., Lestari, I., & Parisa, M. 2021. Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah. 1.
- Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. Bandung: RajaGrafindo Persada.
- Mulyati. 2015. *Terampil Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Puspitasari, Yeti. 2014. Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor. *Skripsi*: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Suparno, & Yunus, M. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.